1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan makin terbatasnya sumber pembiayaan, setiap instansi dituntut untuk dapat mengelola organisasinya secara lebih efektif dan efisien sehingga tercapai daya guna dan hasil guna yang optimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi tersebut. Demikian pula dengan Perpustakaan Institut Pertanian Bogor (IPB), dalam memberikan layanan kepada sivitas akademika IPB perlu dikelola oleh tenaga profesional yang memadai baik dari segi jumlah maupun kompetensinya sehingga dapat memberikan layanan prima kepada *stakeholders* yang dilayaninya.

Dalam teori manajemen selalu dikatakan bahwa sumberdaya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi. Perpustakaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang harus didukung oleh SDM yang profesional. Dalam hal ini, salah satu komponen yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan di perguruan tinggi adalah sumberdaya manusia (*manpower*). Peran SDM perpustakaan saat ini dan di masa datang semakin besar sehubungan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi, seperti: (1) perubahan struktur organisasi; (2) perubahan misi; (3) perubahan kurikulum dan sistem pembelajaran; (4) perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi, yang mempengaruhi pola pencarian informasi; serta (5) perkembangan jumlah sivitas akademika (*student body*) yang harus dilayani oleh perpustakaan.

Organisasi yang dibentuk berdasarkan perhitungan beban kerja akan memudahkan organisasi tersebut dalam mewujudkan visi dan misinya. Selain itu, kinerja organisasi yang optimal dapat dihasilkan apabila besarannya sesuai dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan serta didukung oleh SDM yang profesional. Hal ini akan berimplikasi pada peningkatan beban kerja dan juga pelayanan kepada sivitas akademika IPB yang perlu lebih ditingkatkan dan dilakukan secara optimal oleh Perpustakaan IPB. Hal ini diharapkan dapat dicapai apabila disain organisasinya ideal dan proporsional sehingga unit organisasi dapat melakukan tugas yang diembannya dengan lebih efektif, efisien, dan produktif.

Penetapan standar perhitungan beban kerja unit organisasi sangat diperlukan guna mengetahui secara langsung seberapa besar beban kerja suatu unit organisasi dengan menguraikan fungsi-fungsi menjadi proses, aktivitas, dan tugas yang didistribusikan kepada unit-unit kerja sehingga dapat meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi serta menghindari tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dengan demikian akan diketahui besaran organisasi Perpustakaan IPB secara proporsional sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya serta dengan mempertimbangkan aspek rentang kendali.

Untuk itu, dalam mempersiapkan SDM yang memadai baik dari segi kompetensi maupun kuantitas, maka perlu kiranya Perpustakaan IPB melakukan kajian pengembangan SDM, sehingga bisa diketahui kondisi SDM saat ini serta kebutuhan SDM yang akan datang. Dengan demikian diharapkan Perpustakaan IPB dapat memberikan layanan secara optimal sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2. Tujuan

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan SDM Perpustakaan IPB.

Adapun tujuan khususnya adalah untuk :

a. Mengetahui kondisi SDM baik dari segi jumlah, usia, maupun kompetensi yang ada di perpustakaan saat ini;
b. Mengetahui jumlah tenaga fungsional pustakawan, arsiparis, administrasi, dan tenaga lain yang seharusnya disediakan oleh Perpustakaan IPB dalam waktu 10 (sepuluh) tahun ke depan;
c. Menentukan kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh Perpustakaan IPB;
d. Melakukan pemetaan SDM di Perpustakaan IPB.

1.3. Ruang Lingkup

Kegiatan ini mengkaji kondisi SDM di Perpustakaan IPB saat ini yang mencakup fungsional pustakawan, arsiparis, administrasi, dan tenaga lain serta kebutuhan SDM yang harus disediakan oleh Perpustakaan IPB di masa depan.

1.4. Hasil yang Diharapkan

Dari kajian ini, diharapkan dapat :

a. Mengetahui kondisi nyata SDM Perpustakaan IPB saat ini;

b. Memproyeksikan jumlah dan kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh Perpustakaan IPB dalam 10 (sepuluh) tahun ke depan;

c. Membuat rekomendasi pengembangan SDM Perpustakaan IPB kepada Pimpinan IPB.

1.5. Jadwal Kajian

Jadwal kegiatan kajian secara rinci tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 1-1 Jadwal Kegiatan Kajian Pengembangan SDM Perpustakaan IPB

No.	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu (Januari – Februari 2010, minggu ke)							
			1	2	3	4	5	6	7	8
01.	Pembuatan TOR	TIM								
02.	Pembuatan Instrumen Kajian	KHA								
03.	Pembahasan instrumen	TIM								
04.	Koordinasi setiap bidang	Kepala Bidang								
05.	Analisis beban Kerja	Kep. Bidang, TIM								
06.	Kajian dengan metoda Ranganathan	ARS								
07.	Pengolahan Data	TIM								
08.	Draft hasil analisis data	TIM								
09.	Presentasi awal (masukan)	Kabid, Kasi, dan TIM								
10.	Pembuatan laporan hasil kajian	TIM								
11.	Presentasi ke SDM (sesuai jadwal Dir. SDM)	PLH Kepala Perpustakaan IPB								

1.6. Tim Penyusun

Penanggung Jawab	:	Ir. Sumarlinah, MSi.
Ketua	:	Ir. Yuyu Yulia, MSi.
Sekretaris	:	Ir. Khayatun
Anggota	:	Ir. Abdul Rahman Saleh, MSc.
		Ir. Janti G. Sujana, MA.
		Dra. Nunung N.Q., MM.